

DAFTAR PUSTAKA

1. Arnita S, Rahmadhani DY, Sari MT. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Akademik Baiturrahim Jambi* 2020;9(1):7.
2. Panigoro MI, Sudirman AA, Modjo D, Studi P, Keperawatan I, Gorontalo UM. Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tilongkabila. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi (JIG)* 2023;1(1).
3. Nirmalasari NO. Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam Jurnal For Gender Mainstreaming* 2020;14(1):19–28.
4. Sudiman H. Stunting Atau Pendek: Awal Perubahan Patologis Atau Adaptasi Karena Perubahan Sosial Ekonomi Yang Berkepanjangan. *Media Litbang Kesehatan* 2008;XVII(1).
5. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Factsheets: Stunting di Indonesia dan Determinannya [Online]. 2024; Available from: www.badankebijakan.kemkes.go.id
6. Munira SL. Hasil Survei Status Gizi Indonesia [Online]. In: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023; p. 1–77. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>
7. Safitra AA. Percepatan Laju Penurunan Stunting Sumbar, Wagub Audy Kumpulkan Seluruh Stakeholder [Online]. 2023; Available from: <https://sumbarprov.go.id/home/news/22509-percepatan-laju-penurunan-stunting-sumbar-wagub-audy-kumpulkan-seluruh-stakeholder>
8. Annur CM. Wilayah dengan Prevalensi Stunting Tertinggi di Sumatra Barat pada 2022 [Online]. *Katadata Media Netw.* 2023; Available from: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/16/ini-wilayah-dengan-prevalensi-stunting-tertinggi-di-sumatra-barat-pada-2022>
9. Daracantika A, Ainin A, Besral B. Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal Biostat Kependudukan, dan Informasi Kesehatan* 2021;1(2):113.
10. Sulung N, Maiyanti H, Nurhayati. Faktor Penyebab Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman. *Jurnal Pembangunan Nagari* 2020;5:1–10.
11. Nisa SK, Lustiyati ED, Fitriani A. Sanitasi Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia* 2021;2(1):17–25.
12. Husnaniyah D, Yulyanti D, Rudiansyah R. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *Indonesia Jurnal Health Science* 2020;12(1):57–64.
13. Sampe A, Toban RC, Madi MA. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Sandi Husada* 2020;11(1):448–455.
14. Anggraini Y, Rusdi PHN. Faktor Sanitasi Lingkungan Penyebab Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia* 2020;4(1):13–16.
15. Siti N, Novianti S, Huriyati E, Padmawati RS. Safe Drinking Water, Sanitation

- and Mother's Hygiene Practice as Stunting Risk Factors : A Case Control Study in a Rural Area of Ciawi Sub-district, Tasikmalaya District, West Java , Indonesia. *Ethiop Health Science* 2023;33(6).
16. Pratama R, Prasetyo EW, Pramesona BA. Kepemilikan Jamban Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 2024;6(2):853–860.
 17. Ramdaniati SN, Himmawan LS. Hubungan Karakteristik Ibu Balita dan Kepemilikan Jamban Sehat terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 0 – 59 Bulan di Kecamatan Bojong, Pandeglang. *Jurnal Medika Sains [J-MedSains]* 2024;3(2):101–109.
 18. Nurhayati A, Wahyuniar L, Suparman R, Badriah DL. Hubungan Antara Faktor Air Minum, Sanitasi dan Riwayat Diare Dengan Stunting Pada Anak Baduta di Kecamatan Rancakalong Kabupaten SUMEDANG 2021. *Jurnal Health Research Science* 2022;2(2):104–114.
 19. Irianti S, Prasetyoputra P, Dharmayanti I, Azhar K, Hidayangsih PS. The role of drinking water source, sanitation, and solid waste management in reducing childhood stunting in Indonesia. *IOP Conf Ser Earth Environ Sci* 2019;344(1).
 20. Drinking-water [Online]. World Health Organization. 2023; Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/drinking-water>
 21. Subroto T, Novikasari L, Setiawati S. Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malahayati* 2021;7(2):200–206.
 22. Noorhasanah E, Tauhidah NI, Putri MC. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *Journal Midwifery Reproduction* 2020;4(1):13.
 23. Nuryuliyani E. Mengenal Lebih Jauh tentang Stunting [Online]. Kementerian. Kesehatan. Republik Indonesia. 2023; Available from: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2657/mengenal-lebih-jauh-tentang-stunting#:~:text=Walaupun%2C%20angka%20tersebut%20masih,pada%201.000%20hari%20pertama%20kehidupan.
 24. Choirah ZM, Windari EN, Proborini A. Hubungan antara Frekuensi dan Durasi Diare dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis. *Journal Issues Midwifery* 2020;4(3):131–141.
 25. Stunting [Online]. World Health Organization. 2015; Available from: <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>
 26. Onis M de, Branca F. Childhood Stunting: A Global Perspective. *Maternal and Child Nutrition* 2016;12:12–26.
 27. Mistari, Pratiwi DC, Syahdana P, Lubis RF. Education on the Causes of Stunting in Children aged 2-5 Years. *Educational Causes Stunting Child aged 2-5 Years* 2022;1(April).
 28. Pertiwi C, Kartika D, Surianti. Buku Saku Stop Stunting. [Online] UIN Sumatera Utara, 2022. Available from: <http://repository.uinsu.ac.id/16271/1/BUKU%20SAKU%20STOP%20STUNTING%20PBL%20KEL.10.pdf>
 29. Ciri Anak Stunting [Online]. Kementerian. Kesehatan. Available from: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1519/ciri-anak-stunting
 30. Sofiana L, Ayu SM, Halimatusa'diyah T, Pradana R. Program Pengabdian Masyarakat Stunting. CV Mine, 2019.
 31. Stunting, Ancaman Generasi Masa Depan Indonesia [Online]. Kementerian. Kesehatan. Republik Indonesia. 2018; Available from:

- <https://p2ptm.kemkes.go.id/post/stunting-ancaman-generasi-masa-depan-indonesia>
32. Lima F, Ngura ET, Laksana DNL. Hubungan Stunting Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun Di Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan* 2021;1(1):36–44.
 33. Bappenas RI. Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota [Online]. Rencana Aksi Nasional. dalam Rangka Penurunan Stunting Rembuk Stunting. 2018;(November):1–51. Available from: <https://www.bappenas.go.id>
 34. Mardihani PW, Husain F. Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Pesisir Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Journal Education Social Culture* [Online] 2021;10(2):219–230. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity/article/view/51915>
 35. Rahayu A, Yulidasari F, Putri AO, Anggraini L. Stunting dan Upaya Pencegahannya. CV Mine, 2018. Available from: https://kesmas.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2019/02/BUKU-REFERENSI-STUDY-GUIDE-STUNTING_2018.pdf
 36. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2016.
 37. Herwin, Ghifari AD Al, Hijriah CP, et al. Pendampingan dan Edukasi pada Keluarga dengan Anak Stunting tentang Pembuatan Suplemen Daun Kelor melalui Studi Antropometri Media Karya Kesehatan : Volume 6 No 1 Mei 2023 Pendahuluan Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan yang menjadi prioritas. *Media Karya Kesehatan* 2021;6(1):78–94.
 38. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2020;
 39. Hasan A, Kadarusman H, Sutopo A. Air Minum , Sanitasi , dan Hygiene sebagai Faktor Risiko Stunting di Wilayah Pedesaan Drinking Water , Sanitation , and Hygiene as Stunting Risk Factors in a Rural Area. *Jurnal Kesehatan* 2022;13:299–307.
 40. Utami RA, Setiawan A, Fitriyani P. Identifying causal risk factors for stunting in children under five years of age in South Jakarta, Indonesia. *Enferm Clin* 2019;29:606–611.
 41. Aridiyah FO, Rohmawati N, Ririanty M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *JAOCS, Journal of the American Oil Chemists' Society* 2013;90(12):1809–1817.
 42. Arbain T, Saleh M, Putri AO, et al. Stunting Dan Permasalahannya. CV Mine, 2022. Available from: <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/29136>
 43. Kementerian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2023.
 44. Sisca V. Penentuan Kualitas Air Minum Isi Ulang Terhadap Kandungan Nitrat, Besi, Mangan, Kekeruhan, pH, Bakteri E.coli dan Coliform. *Chempublish* 2016;1(2):21–31.
 45. Widayat W. Innovation of Drinking Water Technology Based on Community. *Jurnal Air Indonesia* 2018;10(2):67–78.
 46. BAPPENAS. Meta Data Target Indikator Air Minum, Kupas Tuntas SDGs 6.1

- Air Minum. USAID IUWASH Tangguh, 2021. Available from: <https://www.iuwastangguh.or.id/wp-content/uploads/2021/05/Booklet-Meta-Data-Indikator-Air-Minum-v12-1.pdf>
47. Mildulandy Rahim Z, Muchlisoh S. Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sumber Air Minum Layak Di Bengkulu Tahun 2018. *Semin Nas Off Stat* 2021;2020(1):1137–1146.
 48. Djana M. Analisis Kualitas Air Dalam Pemenuhan Kebutuhan Air. *Jurnal Agroqua* 2023;8(32):81–87.
 49. Pemerintah Targetkan 2020-2024 Masyarakat Indonesia Akses Air Minum Layak 100% [Online]. *Sehat Negeriku*. 2022; Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220322/5939554/pemerintah-targetkan-2020-2024-masyarakat-indonesia-akses-air-minum-layak-100/>
 50. Aziza N, Mega N, Julia B, Abidin Z. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang PHBS dalam Menggunakan Air Bersih Terhadap Kebersihan dan Kesehatan Rumah Tangga di Desa Sidoasih Kabupaten Lampung Selatan. *Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat (The Journal Public Health)* 2020;2(2):43–47.
 51. Proverawati A, Asfuah S. *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Nuha Medika, 2009.
 52. Said NI. Disinfeksi Untuk Proses Pengolahan Air Minum. *Jurnal Air Indonesia*. 2007;3(1):1–14.
 53. Sabariah S. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Cemaran Air Minum Isi Ulang Oleh Escherichia Coli di Kota Denpasar Tahun 2015. *Jurnal Kedokteran* 2019;3(2):552.
 54. Marpaung MDO, Marsono BD. Uji Kualitas Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Sukolilo Surabaya Ditinjau dari Perilaku dan Pemeliharaan Alat. *Jurnal Teknik POMITS Vol 2, No 2, ISSN 2337-3539 (2301-9271 Print)* 2013;2(2):2–6.
 55. Irawan A, Hastuty HSB. Physical Quality of Water, The Incidence of Diarrhea with the Stunting in Toddlers at the Arso City Health Center. *Jurnal Kesehatan Komunitas* 2022;8(1):130–134.
 56. Fikry Iqbal A, Setyawati T, Towidjojo VD, Agni F. Pengaruh Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Sekolah. *Jurnal Medika Profesional* [Online] 2022;4(3):271–279. Available from: https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+perilaku+hidup+bersih+dan+sehat+terhadap+kejadian+diare+pada+anak+sekolah+fikry&btnG=#d=gs_qabs&t=1696865304362&u=%23p%3D-wqQKeVhBzMJ
 57. Asda P, Sekarwati N. Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Kejadian Penyakit Infeksi Dalam Keluarga di Wilayah Desa Donoharjo Kabupaten Sleman. *Media Keperawatan Politek Kesehatan Makassar* 2020;11(2):38.
 58. Ramli TP, Darmawansyih, Andi Alifia Ayu Delima. Hubungan Berat Badan Lahir, Status Imunisasi, dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. *Alami Jurnal (Alauddin Islam Medical) J* 2023;7(2):40–47.
 59. Melvani RP, Zulkifli H, Faizal M. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Kelurahan Karyajaya Kota Palembang. *JUMANTIK (Jurnal Ilmu Penelitian Kesehatan)* 2019;4(1):57.
 60. Oktavianisya N, Yasin Z, Alifitah S. Kejadian Diare pada Balita dan Faktor Risikonya. *Jurnal Ilmu STIKES Yars Mataram* 2023;13(2):66–75.
 61. Ihsan A, Riviwanto M, Darwel. Pengaruh Sumber Air Bersih, Jamban, dan Pola Asuh Terhadap Stunting Pada Balita Dengan Diare Sebagai Variabel

- Intervening. *Buletin Kesehatan Lingkungan Masyarakat* 2020;39(1):1–5.
62. Angraini W, Febriawati H, Amin M. Akses Jamban Sehat Pada Balita Stunting. *Jurnal Keperawatan Silampari* [Online] 2022;6(1):117–123. Available from: www.aging-us.com
 63. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta; Kementerian Kesehatan; 2014. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Download/107626/Permenkes%20Nomor%203%20Tahun%202014.pdf>
 64. Nisa ZH, Merben O. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakberhasilan Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0-6 Bulan Di Klinik Pratama SPN Polda Metro Jaya Periode 06 Juni 06 – 06 Juli 2022. *Jurnal Ilmu Kesehatan BPI* 2023;7(1):50–59.
 65. The F, Hasan M, Saputra SD. Edukasi Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Gambesi. *Jurnal Surya Masyarakat* 2023;5(2):208–213.
 66. World Health Organization [WHO]. Childhood Stunting : Context, Causes, and Consequences [Online]. 2017; Available from: <https://www.who.int/publications/m/item/childhood-stunting-context-causes-and-consequences-framework>
 67. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta, 2017.
 68. Susila, Suyanto. *Metodoogi Penelitian Case Control Causal Correlation*. BOSSSCRIPT, 2015;
 69. Mayasari E, Sari FE, Yulyani V. Hubungan Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021. *Indonesia Journal Health Medical* 2022;2(1):51–59.
 70. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Jakarta; Pemerintahan Pusat; 2012. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Download/34987/PP%20Nomor%2033%20Tahun%202012.pdf>
 71. Azzaristiya, Arisma, Abidah SR. Gambaran Perubahan Berat Badan Balita Stunting Sebelum Dan Sesudah Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Di Desa Keling Kecamatan Kepung. *Nutrition Science Journal* 2023;2(2):1–11.
 72. Mantu NA, Sudirman AA, Modjo D. Gambaran Status Gizi Penderita Stunting Pada Anak Usia 12-60 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tilango. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Farmasi dan Kesehatan* 2023;1(3):46–55.
 73. Rachmawati NA, Rauf MA, Fitria D. Perbedaan Z-Score TB/U Pada Balita Stunting Di Wilayah Urban dan Rural Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Kesehatan dan Kedokteran* 2022;1(2):65–69.
 74. AF SM, Soares IF. Korelasi Status Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Care: Jurnal Ilmu Kesehatan* 2023;11(1):196–207.
 75. Syaputri D, Soedjadi TTB, Manalu SMH, Tanjung R, Rosana D. The Relationship Between Household Drinking Water Quality and The Incidence of Stunting. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health* 2023;5(1):1.
 76. Nasution SB, S ES, Rahmat A, Sari M. The Relationship Of Sanitation And Refill Water Quality With Stunting Events In The Work Area Of Community Health Centers Titi Papan In Medan Deli District. *International Journal of*

- Health and Pharmaceutical 2022;162–167.
77. Simanihuruk HL, Ludang Y, Arifin S, Firlianty, Nawan, Amelia V. Hubungan Penggunaan Air Bersih Dan Kepemilikan Jamban Dengan Kejadian Stunting Di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. *Jurnal Cakrawala Ilmu* 2023;2(6):2759–2772.
 78. Hamid A, Hamdin. Analisis Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Tambusai* 2023;4(September):2366–2373.
 79. Amalina A, Ratnawati LY, Bumi C. Hubungan Kualitas Air Konsumsi, Higiene, dan Sanitasi Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting (Studi Case Control Pada Balita Stunting di Kabupaten Lumajang). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia* 2023;22(1):28–37.
 80. Sulung N, Hasnita E, Rahmadani P, Iswahyudi A, Irfan M. Hubungan Kualitas Fisik, Bakteriologis, dan Higiene Pengolahan Air Minum dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Pembangunan Nagari* 2023;9(1):25–36.
 81. Mintawati H, Lubis R, Usman T, Albert J, Saimi S, Fajar M. Relationship between Drinking Water Quality Source, Physical Aesthetic Aspects, and Nutritional Status of Toddlers Aged 6 - 24 Months in Cijeruk and Ciembu Villages, Sumedang Regency. *University Journal Public Health* 2024;12(1):83–90.
 82. Kuewa Y, Herawati H, Sattu M, Otoluwa AS, Lalusu EY, Dwicahya B. The Relationship Between Environmental Sanitation and the Incidence of Stunting in Toddlers in Jayabakti Village in 2021. *Public Health Journal [Online]* 2021;12(2):112–118. Available from: <https://journal.fkm-untika.ac.id/index.php/phj>
 83. Sinatrya AK, Muniroh L. Hubungan Faktor Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) dengan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakulon, Kabupaten Bondowoso. *Amerta Nutrition* 2019;3(3):164–170.
 84. Khoirun Nisa DM, Sukesi TW. Hubungan Antara Kesehatan Lingkungan dengan Kejadian Stunting di Wilayah Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia* 2022;21(2):219–224.
 85. Asprika MCW. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cekar. *NUTRIZIONE (Nutrition Research and Development Journal) [Online]* 2023;3(1):40–48. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/nutrizione/>
 86. Putri EGA, Wahyurianto Y, Retna T. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Semanding. *Jurnal Inovasi Global* 2023;1(1):14–25.
 87. Barat DKKP. Profil Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022. Pasaman Barat; 2022.